

HUBUNGAN KEMAMPUAN BAYAR DAN KEPEMILIKAN ASURANSI KESEHATAN TERHADAP KEMAUAN BAYAR PELAYANAN LABORATORIUM PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUP PERSAHABATAN TAHUN 2019

Siska Putri Utami

Abstrak

Terbatasnya biaya pelayanan kesehatan terutama dalam penegakan diagnosis dengan pemeriksaan laboratorium menjadikan dokter harus mempertimbangkan kemauan bayar pasien agar biaya yang dikeluarkan lebih efisien. Beberapa faktor diduga mempengaruhi kemauan bayar adalah kemampuan bayar dan kepemilikan asuransi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan bayar dan kepemilikan asuransi kesehatan terhadap kemauan bayar pelayanan laboratorium pada pasien rawat jalan di RSUP persahabatan tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah 70 pasien rawat jalan di laboratorium RSUP Persahabatan yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan bayar terhadap kemauan bayar pelayanan laboratorium ($p=0,000$; $OR=13,143$; $95\%CI = 2.764 - 62.487$). Tidak terdapat hubungan antara kepemilikan asuransi terhadap kemauan bayar pelayanan laboratorium kesehatan ($p=0.083$; $OR=2,815$; $95\%CI=0.850 - 9.328$). Kemampuan bayar yang tinggi akan memiliki kemauan bayar yang tinggi. Responden mau membayar karena kebutuhan makanannya sudah terpenuhi dan akan mengalihkan ke kebutuhan non makanannya termasuk kebutuhan kesehatan berbeda dengan kepemilikan asuransi kesehatan yang tidak mempengaruhi kemauan pasien dalam membayar pelayanan laboratorium.

Kata kunci : Kemampuan Bayar, Kepemilikan Asuransi Kesehatan, Kemauan Bayar, Pelayanan Laboratorium, Rumah Sakit

THE RELATIONSHIP BETWEEN ABILITY TO PAY AND HEALTH INSURANCE OWNERSHIP TOWARDS OUTPATIENT WILLINGNESS TO PAY FOR LABORATORY SERVICES IN RSUP PERSAHABATAN PERIOD 2019

Siska Putri Utami

Abstract

Limited cost of health services, especially in laboratory tests for diagnoses, causes doctors to consider patient's willingness to pay so the costs are spent more efficiently. Some factors which supposedly affect the willingness to pay are ability to pay and health insurance ownership. This study aims to know the relationship between ability to pay and health insurance ownership with the willingness to pay for laboratory services in outpatients at RSUP Persahabatan. This research was an analytical observational research with cross-sectional design. Samples consisted of 70 outpatients at RSUP Persahabatan laboratory collected by consecutive sampling. Chi-square test results showed relationship between the ability to pay and the willingness to pay for laboratory health services ($p = 0.000$; $OR = 13.143$; $95\%CI = 2,764 - 62,487$). There was no relationship between health insurance ownership and the willingness to pay for laboratory health services ($p = 0.083$; $OR = 2.815$; $95\%CI = 0.850 - 9,328$). High ability to pay will lead to high willingness to pay, since their need for food has been met and they will shift to the need for health. The health insurance ownership does not affect the willingness of patients in paying laboratory service.

Keywords : Ability to Pay, Health Insurance, Hospital, Laboratory Services, Willingness to Pay.